

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA BERBASIS PENEMUAN TERBIMBING UNTUK
MEMFASILITASI KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN RASA
INGIN TAHU PESERTA DIDIK KELAS VIII MATERI PRISMA DAN
LIMAS**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika



Diajukan oleh:

DEPRI ADELIA

NIM. 16600072

Kepada:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1309/Un.02/DT/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep dan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Kelas VIII Materi Prisma dan Limas

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEPRI ADELIA
Nomor Induk Mahasiswa : 16600072
Telah diujikan pada : Senin, 31 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Raekha Azka, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60ec2dfe6caaa



Penguji I
Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60cc0a493cf6b



Penguji II
Fina Hanifa Hidayati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60cab06f2b74



Yogyakarta, 31 Mei 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60cc38a1ae354



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : 1 bendel skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Depri Adelia

NIM : 16600072

Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep dan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Kelas VIII Materi Prisma dan Limas

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2021
Pembimbing

Raekha Azka, M.Pd.

NIP. 19870919 20180 1 1001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Depri Adelia
NIM : 16600072
Program studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Mei 2021

Yang Menyatakan



Depri Adelia

16600072

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

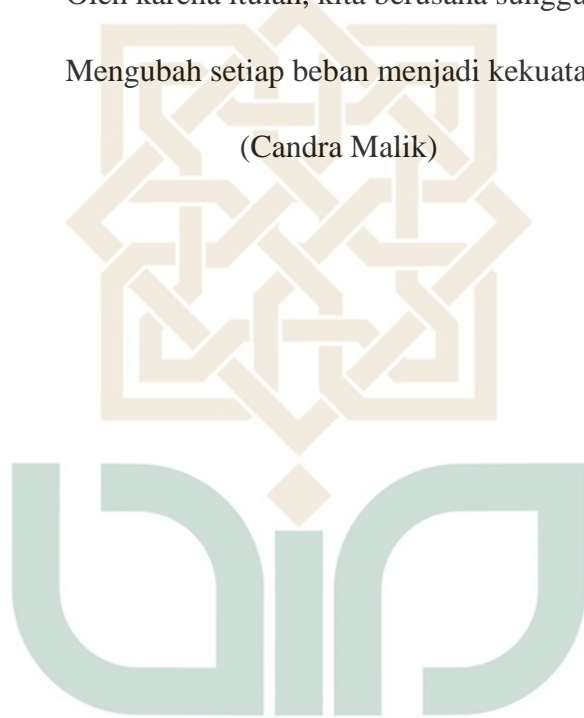
Jalan menuju kebahagiaan harus ditempuh.

Pencapaian tujuan bukan suatu pemberian.

Oleh karena itulah, kita berusaha sungguh.

Mengubah setiap beban menjadi kekuatan.

(Candra Malik)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Depri persembahkan untuk orang-orang yang Depri cintai:

Kedua orang tua ku,

Abah Drs. H. Muslich, S. Fil dan Umi Tri Winarti

Kakak ku,

Binthaj Fadila

Adik-adik ku,

Amelin Najiba, Shulha Baitina Jadida, dan Ending Muhibul Haq

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keluarga Besar Bani Muslich

Almamater ku,

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis diberi kelancaran dalam proses menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah kan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikut nya. Dalam penyusunan skripsi, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penulisan skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, doa, dan dukungan serta semangat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M. A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, S. Pd., M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Iwan Kuswidi, S. Pd. I., M. Sc., selaku dosen pendamping akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Raekha Azka, M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, memberikan

arahan, masukan, serta selalu memotivasi penulis sehingga berhasil menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Matematika dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala ilmu dan pelayanan yang telah diberikan selama ini.
7. Ibu Dian Permatasari, M. Pd dan Ibu Fina Hanifa Hidayati, M. Pd., selaku validator instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian.
8. Ibu Endang Sulistyawati, M. Pd., Ibu Juju Julaeha, M. Pd. I., Ibu Nurul Arfinanti, S. Pd. Si., M. Pd., dan Bapak Sumbaji Putranto, M. Pd., selaku validator produk yang dikembangkan penulis.
9. Abah dan Umi; kakak ku Dila; adik-adik ku Melin, Uca, dan Muhib; serta segenap keluarga Bani Muslich yang selalu mendoakan, memberi semangat agar segera menyelesaikan skripsi saat di rumah, dan selalu mendukung untuk kesuksesan tanpa diminta.
10. Sahabat-sahabat ku tercinta, Kiki, Yuhaniz, Gusti, Zum, Yassina, Ardi, dan Lala. Terima kasih telah menemani, memberikan semangat, dukungan, motivasi dan doa selama ini serta membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
11. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Matematika terutama angkatan 2016
12. Teman-teman PSM Gita Savana terutama Angkatan Jagad Swarantika dan Candakala, terimakasih telah menjadi teman terbaik bagi penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa sekaligus tempat bernaung

penulis sejak awal perkuliahan sebagai rumah yang memberikan pembelajaran berharga bagi penulis.

13. Terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran skripsi, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2021

Depri Adelia



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Pengembangan.....	12
D. Spesifikasi Produk	12
E. Manfaat Pengembangan.....	14

F. Asumsi Pengembangan.....	15
G. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	16
H. Definisi Istilah.....	16
BAB II.....	19
KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	19
A. Landasan Teori.....	19
1. Matematika.....	19
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	21
3. Kriteria Kualitas Produk.....	29
4. Penemuan Terbimbing.....	30
5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Penemuan Terbimbing.....	37
6. Pemahaman Konsep.....	39
7. Karakter Rasa Ingin Tahu.....	42
8. Prisma dan Limas.....	49
9. Model Pengembangan.....	58
B. Penelitian yang Relevan.....	62
C. Kerangka Berpikir.....	65
BAB III.....	68
METODE PENELITIAN.....	68
A. Jenis Penelitian.....	68

B. Prosedur Penelitian	68
C. Pengumpulan Data	71
BAB IV	77
HASIL PENGEMBANGAN	77
A. Hasil Penelitian Pengembangan.....	77
B. Revisi Produk.....	97
C. Uji Kualitas Produk.....	103
D. Pembahasan.....	108
BAB V.....	116
PENUTUP.....	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Persentase Penguasaan Materi Soal Matematika Ujian Nasional SMP/MTs Tahun Pelajaran 2016/2017, 2017/2018, dan 2018/2019 di Indonesia.....	6
Tabel 2. 1	Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter	44
Tabel 3. 1	Aturan Pemberian Skor Lembar Penilaian LKPD	75
Tabel 3. 2	Kriteria Kategori Penilaian Ideal	75
Tabel 4. 1	Analisis Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator Pencapaian Kompetensi ⁷⁸	
Tabel 4. 2	Validator Instrumen Penelitian	84
Tabel 4. 3	Hasil Revisi dari Ahli Materi dan Ahli Media.....	98
Tabel 4. 4	Identitas Validator (Para Ahli).....	103
Tabel 4. 5	Hasil Penilaian Kualitas oleh Ahli Materi	104
Tabel 4. 6	Kriteria Penilaian Ideal Komponen Kelayakan Isi	105
Tabel 4. 7	Kriteria Penilaian Ideal Komponen Kebahasaan	105
Tabel 4. 8	Kriteria Penilaian Ideal Komponen Penyajian.....	105
Tabel 4. 9	Kriteria Penilaian Ideal Keseluruhan.....	105
Tabel 4. 10	Hasil Penilaian Kualitas oleh Ahli Media.....	106
Tabel 4. 11	Kriteria Penilaian Ideal Desain	107
Tabel 4. 12	Kriteria Penilaian Ideal Keseluruhan	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Model Prisma.....	49
Gambar 2. 2	Alur pembuatan jaring-jaring prisma	52
Gambar 2. 3	Luas Permukaan Prisma	52
Gambar 2. 4	Model-Model Limas.....	55
Gambar 2. 5	Alur pembuatan jaring-jaring limas.....	55
Gambar 2.6	Luas Permukaan Limas	56
Gambar 2. 7	(a) Kubus dan (b) Limas	57
Gambar 2. 8	Langkah-langkah penggunaan metode Research and Development (R&D) menurut Brog and Gall.....	59
Gambar 2. 9	Langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Thiagarajan (1974)	60
Gambar 2. 10	Pendekatan ADDIE untuk mengembangkan produk yang berupa desain pembelajaran	61
Gambar 2. 11	Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan Menurut Richey and Klein (2009).....	62
Gambar 3. 1	Skema Prosedur Pengembangan.....	68
Gambar 4. 1	Peta Kebutuhan LKPD Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing	82
Gambar 4. 2	Kerangka Struktur LKPD Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing	85
Gambar 4. 3	Desain Cover LKPD.....	87
Gambar 4. 4	Revisi Desain Cover LKPD.....	87

Gambar 4. 5	Tampilan Background Isi LKPD.....	88
Gambar 4. 6	Tampilan Halaman Judul LKPD	89
Gambar 4. 7	Tampilan Identitas LKPD.....	89
Gambar 4. 8	Tampilan Kata Pengantar	90
Gambar 4. 9	Daftar Isi.....	90
Gambar 4. 10	Tampilan Petunjuk Penggunaan LKPD.....	91
Gambar 4. 11	Tampilan Standar Isi.....	91
Gambar 4. 12	Tampilan Peta Konsep.....	92
Gambar 4. 13	Tampilan Bagian “Tahukah Kamu?”	93
Gambar 4. 14	Tampilan Bagian Pendahuluan.....	93
Gambar 4. 15	Tampilan Bagian “Mari Menemukan!”	94
Gambar 4. 16	Tampilan Bagian “Mari Menyimpulkan”.....	95
Gambar 4. 17	Tampilan Bagian “Mari Selesaikan!”.....	95
Gambar 4. 18	Tampilan Bagian “Uji Kompetensi”	96
Gambar 4. 19	Tampilan Bagian Daftar Pustaka.....	96
Gambar 4. 20	Identifikasi Bangun Ruang Prisma dan Limas	98
Gambar 4. 21	Identifikasi Bangun Ruang Prisma dan Limas	98
Gambar 4. 22	Soal sebelum Revisi	99
Gambar 4. 23	Soal Setelah Revisi	99
Gambar 4. 24	Tahukah Kamu? Sub-bab Mengenal Prisma dan Limas Sebelum Revisi.....	99
Gambar 4. 25	Tahukah Kamu? Sub-bab Mengenal Prisma dan Limas Setelah Revisi.....	99

Gambar 4. 26 Definisi prisma dan limas	100
Gambar 4. 27 Definisi prisma dan limas	100
Gambar 4. 28 Tabel Kesimpulan Sisi, Rusuk, dan Titik Sudut Sebelum Revisi	100
Gambar 4. 29 Tabel Kesimpulan Sisi, Rusuk, dan Titik Sudut Setelah Revisi..	100
Gambar 4. 30 Bagian Kesimpulan Sebelum Revisi	100
Gambar 4. 31 Bagian Kesimpulan Setelah Revisi	100
Gambar 4. 32 Limas T.SRQP Sebelum Revisi	101
Gambar 4. 33 Limas T.SRQP Setelah Revisi.....	101
Gambar 4. 34 Diagonal Sisi Sebelum Revisi	101
Gambar 4. 35 Diagonal Sisi Setelah Revisi	101
Gambar 4. 36 Diagonal Ruang Sebelum Revisi.....	102
Gambar 4. 37 Diagonal Ruang Setelah Revisi.....	102
Gambar 4. 38 Identifikasi Diagonal Sebelum Revisi	102
Gambar 4. 39 Identifikasi Diagonal Setelah Revisi	102
Gambar 4. 40 “Mari Selesaikan!” Sebelum Revisi	102
Gambar 4. 41 “Mari Selesaikan!” Setelah Revisi	102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	126
Lampiran 1. 1 Lembar Penilaian LKPD Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep dan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik untuk Ahli Materi	127
Lampiran 1. 2 Penjabaran Kriteria Lembar Penilaian Ahli Materi	133
Lampiran 1. 3 Lembar Validasi Instrumen Penilaian Ahli Materi	162
Lampiran 1. 4 Lembar Penilaian LKPD Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep dan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik untuk Ahli Media	165
Lampiran 1. 5 Penjabaran Kriteria Lembar Penilaian Ahli Media	169
Lampiran 1. 6 Lembar Validasi Instrumen Penilaian Ahli Media	177
Lampiran 1. 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1770
Lampiran 2 Data dan Analisis Data	198
Lampiran 2. 1 Daftar Nama Validator	199
Lampiran 2. 2 Hasil Validasi Lembar Penilaian LKPD Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep dan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik untuk Ahli Materi	200
Lampiran 2. 3 Hasil Penilaian LKPD Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep dan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik oleh Ahli Materi	203

Lampiran 2. 4 Perhitungan Penilaian LKPD Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep dan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik oleh Ahli Materi.....	205
Lampiran 2. 5 Hasil Validasi Lembar Penilaian LKPD Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep dan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik untuk Ahli Media	208
Lampiran 2. 6 Hasil Penilaian LKPD Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep dan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik oleh Ahli Media.....	210
Lampiran 2. 7 Lampiran 2.7Perhitungan Penilaian LKPD Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep dan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik oleh Ahli Media.....	212
Lampiran 3 Dokumen	215
Lampiran 3. 1 Surat Keterangan Tema Skripsi.....	216
Lampiran 3. 2 Surat Keterangan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	217
Lampiran 3. 3 Surat Bukti Seminar Proposal	218
Lampiran 3. 4 Surat Izin Penelitian	219
Lampiran 3. 5 Curriculum Vitae	220
Lampiran 4 Produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Penemuan Terbimbing untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep	

dan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Kelas VIII Materi Prisma dan
Limas 221



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA BERBASIS PENEMUAN TERBIMBING UNTUK
MEMFASILITASI KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN RASA
INGIN TAHU PESERTA DIDIK KELAS VIII MATERI PRISMA DAN
LIMAS**

Oleh

Depri Adelia

16600072

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis penemuan terbimbing untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep dan rasa ingin tahu peserta didik kelas VIII materi prisma dan limas. Jenis penelitian adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan prosedur pengembangan *Richey and Klein* yang terdiri dari tahap perencanaan, produksi, dan evaluasi. Instrumen pengumpul data penelitian adalah skala penilaian LKPD untuk ahli materi dan ahli media. Teknik pengumpulan data adalah pengisian skala penilaian LKPD oleh ahli materi dan ahli media. Teknik analisis data penelitian adalah analisis kualitas produk. Kriteria ketercapaian kualitas LKPD ini adalah valid apabila memperoleh kategori baik atau sangat baik dari penilaian ahli materi dan ahli media.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kualitas LKPD matematika berbasis penemuan terbimbing tergolong dalam kategori **sangat baik** dengan spesifikasi skor rata-rata penilaian validator ahli materi sebesar 194,5 dari skor maksimal ideal 208 dan tergolong dalam kategori **baik** dengan spesifikasi skor rata-rata penilaian validator ahli media sebesar 57 dari skor maksimal ideal 72. Berdasarkan hal ini, produk LKPD matematika berbasis penemuan terbimbing dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: LKPD matematika, penemuan terbimbing, kemampuan pemahaman konsep, rasa ingin tahu, prisma, limas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan. Matematika memiliki tujuan yang sangat penting bagi peserta didik di sekolah. Pada pembelajaran matematika terdapat tujuan pembelajaran yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 tahun 2006 bahwa mata pelajaran matematika salah satunya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, hal ini dicantumkan dalam (Wijaya, Utami, Destiniar, & Mulbasari, 2018, p. 431; Hadi & Kasum, 2015, p. 59; Wahidah, Hasanuddin, & Hartono, 2018, p. 79). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI, tampak jelas bahwa salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah agar peserta didik memiliki kemampuan pemahaman konsep. Peserta didik yang memiliki pemahaman konsep dengan baik, kemungkinan besar dapat memecahkan masalah dengan lebih baik, sebab untuk memecahkan masalah perlu aturan-aturan yang berdasarkan pada konsep-konsep yang dimiliki (Effendi K. N., 2017, p. 88). Dalam tujuan matematika terdapat pemahaman konsep matematis yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran matematika dan kemampuan paling dasar dalam mempelajari matematika.

Pemahaman konsep menjadi modal utama dalam menguasai pelajaran matematika karena setiap materi dalam pelajaran matematika selalu berkaitan dan

mengacu pada pemahaman yang terintegrasi dengan ide-ide matematika. Pemahaman konsep menunjuk kepada kemampuan peserta didik untuk menghubungkan gagasan baru dalam matematika dengan gagasan yang mereka ketahui untuk menggambarkan situasi matematika dalam cara-cara yang berbeda dan menentukan perbedaan serta menambahkan tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi pelajaran yang semula tidak tahu menjadi tahu dan yang semula tidak mengerti menjadi mengerti. Peserta didik akan lebih mudah dalam mempelajari materi selanjutnya dan mudah dalam menyelesaikan berbagai macam soal matematika. Peserta didik yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentunya akan mengetahui lebih baik fakta-fakta dibalik ide-ide matematika (Harleni & Ningtias, 2019, p. 59; Wijaya, Utami, Destiniar, & Mulbasari, 2018, p. 432; Jbeili, 2012, p. 1).

Berdasarkan karakteristiknya, matematika merupakan keteraturan tentang struktur yang terorganisasikan, konsep-konsep matematika tersusun secara hierarki dan sistematis, mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep paling kompleks. Dalam matematika objek dasar yang dipelajari adalah abstrak. Objek dasar itu meliputi konsep, prinsip, dan operasi (Hasratuddin, 2014, p. 31). Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa pemahaman konsep memegang peranan penting dalam pembelajaran matematika. Jika konsep dasar yang diterima peserta didik salah, maka untuk memperbaiki kembali itu sukar, terutama jika sudah diterapkan dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Pemahaman konsep yang kuat akan memberikan kemudahan dalam mengaitkan pengetahuan prosedural matematika peserta didik. Akan sangat sulit bagi peserta didik untuk menuju proses

pembelajaran yang lebih tinggi jika belum memahami konsep (Hutagalung, 2017, p. 71). Oleh karena itu, kemampuan pemahaman konsep matematis adalah salah satu tujuan penting dalam pembelajaran matematika.

Di Indonesia pendidikan karakter dikemas dalam kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi yang dilaksanakan mulai tahun ajaran 2013/2014. Menurut Kusmayadi, dkk (2014, p. 613) Bukanlah hal yang mudah untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap mata pelajaran yang diadakan di sekolah. Salah satunya adalah dalam pembelajaran matematika. Pelajaran matematika yang diberikan selama dua belas tahun atau bahkan lebih, yaitu sampai jenjang perguruan tinggi, memiliki potensi besar untuk membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik. Jika peserta didik benar-benar tidak memiliki kemampuan dalam bidang matematika, mereka masih dapat menyerap karakter yang ditumbuhkan dalam pembelajaran matematika. Hal ini diperkuat dalam hasil penelitian (Yohanes, 2011, p. 11) bahwa pelajaran matematika memiliki nilai-nilai yang sangat penting untuk penataan nalar dan pembentukan karakter peserta didik.

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membangun generasi bangsa yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan. (Dewi, 2015, p. 118) Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik dari Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil. Pendidikan karakter juga merupakan salah satu jawaban untuk menyeimbangkan

dampak buruk globalisasi yang telah menggerus nilai-nilai tradisional yang sudah lama kita sepakati pada norma dan tata susila.

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan empat nilai tersebut secara detail dalam Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010 tentang Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa serta dalam Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 60 Tahun 2011 tentang pengembangan Pendidikan karakter pada satuan Pendidikan telah dirumuskan 18 nilai karakter yaitu (1) religius; (2) jujur; (3) toleransi; (4) disiplin; (5) mandiri; (6) cinta tanah air; (7) kerja keras; (8) kreatif; (9) rasa ingin tahu; (10) demokratis; (11) semangat kebangsaan; (12) menghargai prestasi; (13) bersahabat/komunikatif; (14) cinta damai; (15) peduli sosial; (16) gemar membaca; (17) tanggung jawab; dan (18) peduli lingkungan (Samani & Hariyanto, 2012, p. 9); (Kemendiknas, 2010, p. 8); (Pertiwi & Marsigit, 2017, p. 155). Meskipun telah dirumuskan 18 nilai pembentuk karakter, namun tidak setiap mata pelajaran di beri integrasi semua butir nilai. Setiap mata pelajaran difokuskan pada beberapa nilai utama saja, meskipun tidak berarti bahwa nilai-nilai yang lain tidak diperkenankan diintegrasikan ke dalam mata pelajaran tertentu (Sulistyowati, 2012, p. 77).

Berdasarkan delapan belas karakter bangsa wajib dikembangkan di sekolah, salah satu diantaranya adalah rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu merupakan suatu tingkah laku untuk mengetahui dan terus mencari tahu terhadap sesuatu. Rasa ingin tahu adalah cara berpikir, sikap, dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih

mendalam (Kemendiknas, 2010, p. 10). Rasa ingin tahu merupakan modal awal bagi peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan keingintahuan yang tinggi maka peserta didik akan belajar lebih guna memenuhi kehausan akan pengetahuan yang ingin dimiliki. Melalui keingintahuannya peserta didik akan mulai belajar dan menemukan (Fauzi, Zainuddin, & Atok, 2017, p. 29).

Pembentukan karakter rasa ingin tahu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran juga salah satu hal yang penting karena rasa ingin tahu peserta didik ini tidak bisa dibentuk secara instan namun memerlukan sebuah proses berulang-ulang hingga menjadi kebiasaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu diciptakan kondisi lingkungan belajar yang dapat membelajarkan peserta didik, mendorong peserta didik untuk belajar, dan memberikan kesempatan peserta didik untuk aktif mengkonstruksi pengetahuan dalam mempelajari konsep dan memunculkan rasa ingin tahu pada peserta didik dalam belajar (Aningsih & Asih, 2017, p. 219).

Rasa ingin tahu dapat ditingkatkan dengan menghubungkan pembelajaran matematika, salah satunya dengan mengaitkan materi geometri. Rasa ingin tahu akan membuat peserta didik menjadi pemikir yang aktif, pengamat yang aktif, yang kemudian akan memotivasi peserta didik untuk mempelajari lebih mendalam sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami konsep matematika.

Geometri merupakan salah satu cabang matematika yang memiliki peran penting dalam kehidupan karena geometri sering diterapkan dalam kehidupan nyata peserta didik. Akan tetapi, kebanyakan peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep geometri (Septriani, 2017, p. 6). Berdasarkan hasil UN

SMP/MTs tahun pelajaran 2016/2017, 2017/2018, dan 2018/2019 bahwa penguasaan materi peserta didik di Indonesia pada materi geometri dan pengukuran termasuk paling rendah dibandingkan dengan materi yang lain. Geometri memiliki rata-rata daya serap 44,08%. Berikut ini hasil analisis terhadap UN Matematika SMP/MTs Tahun Pelajaran 2016/2017, 2017/2018, dan 2018/2019.

Tabel 1. 1 Persentase Penguasaan Materi Soal Matematika Ujian Nasional SMP/MTs Tahun Pelajaran 2016/2017, 2017/2018, dan 2018/2019 di Indonesia

No	Kemampuan yang Diuji	Daya Serap			Rata-rata Daya Serap
		2016/2017	2017/2018	2018/2019	
1	Bilangan	51,05	44,99	39,71	45,25
2	Aljabar	48,6	41,88	51,24	47,24
3	Geometri dan Pengukuran	48,57	41,4	42,27	44,08
4	Statistika dan Peluang	56,4	45,71	55,6	52,57

Sumber: Pusat Penilaian Pendidikan BSNP Kemendikbud

Hal ini menunjukkan bahwa materi geometri menjadi materi paling sulit untuk dikuasai peserta didik, padahal geometri di SMP akan berkelanjutan di SMA. Peserta didik seharusnya memiliki penguasaan yang matang agar mereka siap ketika belajar geometri pada jenjang berikutnya. Hal ini mengindikasikan perlunya upaya meningkatkan kompetensi geometri di SMP/MTs.

Menurut Hudanagara dan Anita (2018) dan Maryanih, dkk (2018, p. 753) objek geometri bersifat abstrak. Hal ini tampak jelas pada pendapatnya tentang titik, garis, bidang, dan ruang yang menjelaskan bahwa geometri merupakan salah satu cabang matematika yang bersifat abstrak yang membicarakan titik, garis, bidang, ruang, dan keterkaitan satu sama lainnya. Mempelajari geometri dapat

menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berpikir logis peserta didik, namun pada kenyataannya geometri menempati posisi yang memprihatinkan di antara cabang matematika lainnya yang dipelajari di SMP/MTs.

Pada konsep geometri, peserta didik tidak hanya dituntut untuk bisa membedakan bangun-bangun tersebut, tapi juga mengetahui keterkaitan antar konsep geometri melalui pemahaman mereka. Peserta didik harus memiliki kemampuan pemahaman konsep tersebut agar peserta didik dapat mengaplikasikan konsep secara tepat dan efisien dalam proses pembelajaran matematika. Materi geometri yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII adalah bangun ruang sisi datar yang meliputi kubus, balok, prisma, dan limas. Bangun ruang sisi datar merupakan materi prasyarat untuk bangun ruang sisi lengkung, sehingga peserta didik perlu memiliki pemahaman konsep yang baik pada materi bangun ruang sisi datar agar peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan pada materi selanjutnya (Septriani, 2017, p. 7; Mawaddah & Maryanti, 2016, p. 76). Ketidapahaman akan konsep bangun ruang khususnya prisma dan limas menjadi salah satu penyebab kesalahan dan kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan.. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azizah, Sujadi, & Chrisnawati, 2018, p. 299) dalam jurnalnya bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mempelajari materi prisma dan limas. Sehingga materi prisma dan limas ini cocok untuk dikembangkan dalam penelitian ini.

Seringkali peserta didik dituntut menemukan sendiri dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh pendidik. Namun peserta didik mengalami kesulitan dalam penyelesaian soal karena selama pelajaran peserta didik tidak dibimbing untuk

menemukan sendiri konsep atau rumus yang akan digunakan. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti akan menerapkan suatu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuannya dengan cara menemukan sendiri konsep atau rumus yang dipelajarinya, sehingga konsep maupun rumus akan bertahan lama dibenak peserta didik. Metode tersebut adalah metode penemuan terbimbing. Menurut Sutrisno (2012, p. 212) metode penemuan terbimbing adalah suatu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyusun, memproses, mengorganisir suatu data yang diberikan pendidik. Melalui proses penemuan terbimbing, peserta didik dituntut untuk menggunakan ide dan pemahaman yang telah dimiliki untuk menemukan sesuatu yang baru.

Menurut Effendi L. A. (2012, p. 4) pendidik memiliki pengaruh yang paling penting terhadap kemajuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam metode penemuan terbimbing, pendidik berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang sedang diperoleh. Peserta didik didorong untuk berpikir sendiri, menganalisis sendiri, sehingga dapat menemukan konsep, prinsip, ataupun prosedur berdasarkan bahan ajar yang telah disediakan pendidik.

Model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 dibutuhkan agar dapat mendukung pendidikan karakter dan kompetensi lainnya yaitu pengetahuan dan keterampilan (Supliyadi, Baedhoni, & Wiyanto, 2017, p. 206). Penemuan terbimbing, pemahaman konsep, dan rasa ingin tahu merupakan hal yang ingin

diintegrasikan dalam proses pembelajaran matematika. Berdasarkan analisis tes dan wawancara (Maryanih, Afrilianto, & Rohaeti, 2018, p. 756) mengenai kesulitan belajar peserta didik pada materi prisma dan limas dapat disimpulkan kesulitan peserta didik meliputi: (a) Kesulitan menguasai konsep prisma dan limas yang terdiri dari kesulitan menyebutkan dan menunjukkan unsur-unsur prisma dan limas pada gambar, kesulitan membedakan konsep sisi pada bangun datar dan bidang sisi pada bangun ruang, dan kesulitan memberikan pengertian prisma dan limas. (b) Kesulitan menemukan rumus luas permukaan prisma dan limas. (c) Kesulitan menggunakan rumus luas permukaan prisma dan limas. Alternatif pemecahan dari kesulitan belajar peserta didik tersebut dapat diupayakan dengan menerapkan metode penemuan terbimbing dan memperbanyak mengerjakan latihan soal yang bervariasi menggunakan LKPD terbimbing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik matematika di MTs Al-Fadlilyah Darussalam Ciamis, diperoleh informasi bahwa pemahaman konsep dan rasa ingin tahu peserta didik kelas VIII masih perlu difasilitasi karena kurang dari yang ditargetkan. Pembelajaran yang dilaksanakan umumnya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan pemberian tugas sehingga peserta didik kurang berperan aktif dalam pembelajaran. Kendala pendidik dalam menyampaikan materi adalah adanya perbedaan kemampuan peserta didik dalam menerima materi sehingga materi harus disampaikan secara berulang. Selain itu kurangnya konsentrasi peserta didik dalam proses belajar yang menyebabkan materi yang diberikan sulit diterima. Dalam pembelajaran pendidik menggunakan buku paket sebagai sumber utama dan LKPD sebagai sumber belajar tambahan. Namun

LKPD yang digunakan di MTs Al-Fadlilayah Darussalam belum memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep dan rasa ingin tahu peserta didik. Berkaitan dengan kepentingan tersebut, peneliti menawarkan LKPD yang dapat melatih peserta didik berperan lebih aktif dalam pembelajaran, mempermudah memahami materi dan memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep serta rasa ingin tahu peserta didik.

Pembelajaran yang aktif dapat tercipta jika pendidik melakukan inovasi dalam pembelajaran. Salah satu yang dapat dilakukan yaitu melalui kreativitas pendidik dalam memilih metode serta media atau bahan ajar menarik yang dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep dan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik melalui aktivitas dalam pembelajaran. Apabila pendidik memilih dan menggunakan metode serta bahan ajar yang tepat, peserta didik akan merasa tertarik dan antusias dalam belajar. Begitupun pada kurikulum pendidikan di Indonesia mengalami perubahan beberapa kali dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan pembelajaran di Indonesia. Perbaikan kemampuan peserta didik dilakukan dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidik, penyiapan bahan ajar, dan mengembangkan pemanfaatan lembar kerja peserta didik. Salah satu hal yang dapat digunakan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan penemuan terbimbing adalah bahan ajar. Bahan ajar yang berkualitas yaitu bahan ajar yang dapat melatih pemahaman konsep dan rasa ingin tahu peserta didik. Manfaat bahan ajar antara lain yaitu peserta didik dapat lebih mandiri, pembelajaran lebih menarik, memudahkan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi belajar, dan lain-lain. Bahan ajar yang sering

digunakan di sekolah-sekolah terutama pada pembelajaran matematika yakni Lembar Kerja Siswa (LKS) atau saat ini disebut Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (Asmaranti, Pratama, & Wisniarti, 2017, p. 640). Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan LKPD antara lain memudahkan pendidik dalam mengelola proses belajar, membantu pendidik mengarahkan peserta didiknya untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja, mengembangkan keterampilan proses dan mengembangkan sikap ilmiah, membantu pendidik memantau keberhasilan peserta didik untuk mencapai sasaran belajar.

Bertitik tolak dari uraian paragraf-paragraf sebelumnya, dipandang perlu adanya LKPD yang dapat memfasilitasi pemahaman konsep dan rasa ingin tahu sebagai bahan ajar tambahan atau pendamping buku peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan LKPD dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep dan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Kelas VIII Materi Prisma dan Limas”**. Dengan adanya LKPD tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi pendidik untuk diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran di kelas dengan harapan dapat membantu pendidik dalam upaya memfasilitasi pemahaman konsep dan rasa ingin tahu peserta didik terutama pada materi prisma dan limas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan LKPD matematika berbasis penemuan terbimbing untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep dan rasa ingin tahu peserta didik kelas VIII materi prisma dan limas yang berkualitas?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah mengembangkan LKPD matematika berbasis penemuan terbimbing untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep dan rasa ingin tahu peserta didik kelas VIII materi prisma dan limas yang berkualitas.

D. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini berbentuk media cetak berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika berbasis penemuan terbimbing materi prisma dan limas untuk memfasilitasi pemahaman konsep dan rasa ingin tahu peserta didik untuk SMP/MTs kelas VIII berukuran kertas A4.

2. Materi yang disajikan

Materi yang disajikan dalam LKPD matematika ini adalah materi prisma dan limas kelas VIII, materi tersebut sesuai dengan kurikulum 2013 revisi:

Kompetensi Dasar:

3.10. Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas)

4.10. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas) serta gabungannya

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- a. Mengetahui dan memahami unsur-unsur prisma dan limas
- b. Menyebutkan sifat-sifat prisma dan limas
- c. Menggambar berbagai bentuk jaring-jaring prisma dan limas
- d. Menemukan rumus umum luas permukaan prisma dan limas
- e. Menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan luas permukaan prisma dan limas
- f. Menemukan rumus umum volume prisma dan limas
- g. Menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan volume prisma dan limas

3. Jenis Produk:

- a. Memuat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

- b. Berisi uraian tentang materi pokok prisma dan limas yang disajikan menggunakan metode penemuan terbimbing
 - c. Bagian LKPD berbasis Penemuan Terbimbing antara lain: halaman *cover*, kata pengantar, peta konsep, petunjuk penggunaan LKPD, daftar isi, kegiatan penemuan peserta didik, latihan soal, daftar pustaka, dan profil penulis
4. Kriteria ketercapaian kualitas produk:
- Validitas, yaitu penilaian kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), baik dari muatan materi maupun pengembangan media oleh *dua* ahli materi dan *dua* ahli media. LKPD dikatakan valid apabila penilaian memperoleh kategori baik atau sangat baik.

E. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan secara teoritis mampu memberikan kontribusi terhadap pembelajaran terutama media pembelajaran yang digunakan, yaitu LKPD berbasis penemuan terbimbing yang dapat memfasilitasi kemampuan dan pemahaman konsep serta rasa ingin tahu peserta didik.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta didik

- a. Menjadi media penunjang dalam mempelajari mata pelajaran matematika materi prisma dan limas

- b. Memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep dan rasa ingin tahu pada materi prisma dan limas

2) Bagi Pendidik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk membantu pendidik dalam proses pembelajaran, serta membantu untuk pembelajaran matematika yang mengacu pada pemahaman konsep dan rasa ingin tahu.

3) Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan peneliti mengenai pengembangan LKPD matematika berbasis penemuan terbimbing
- b. Sebagai motivasi untuk lebih mempersiapkan diri menjadi pendidik yang profesional

F. Asumsi Pengembangan

Asumsi dari pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis penemuan terbimbing untuk kelas VIII SMP/MTs pada materi prisma dan limas adalah sebagai berikut

1. Validator ahli memvalidasi LKPD matematika berbasis penemuan terbimbing dengan teliti dan benar, sehingga hasil validator benar-benar mencerminkan kualitas LKPD yang disusun
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar cetak yang berisi materi dan petunjuk-petunjuk tugas pembelajaran yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan peserta didik.

3. Pengembangan dilakukan berdasarkan prosedur penelitian dan pengembangan model PPE

G. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini difokuskan pada pengembangan LKPD matematika berbasis penemuan terbimbing untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep dan rasa ingin tahu pada materi prisma dan limas. Pengujian kelayakan produk dibuat berdasarkan validasi atau penilaian dari ahli materi dan ahli media. Penelitian ini tidak sampai membahas pada pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika Berbasis Penemuan Terbimbing untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep dan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Kelas VIII Materi Prisma dan Limas” hanya akan mengetahui kelayakan produk yang akan dihasilkan.

Pengembangan LKPD matematika yang difokuskan untuk peserta didik SMP/MTs kelas VIII tentang Prisma dan Limas. LKPD ini dirancang sebagai sumber belajar secara mandiri dan tidak diujicobakan dalam proses pembelajaran di kelas.

H. Definisi Istilah

Beberapa istilah yang perlu diketahui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Matematika adalah pelajaran yang memerlukan pemusatan pemikiran untuk mengingat, memahami atau menyampaikan suatu konsep pembelajaran, dan

meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik untuk membentuk pola pikir atau penalaran yang kuat di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang disusun secara sistematis sehingga memperoleh pemahaman suatu konsep yang dipelajari. Lembar kerja ini berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas yang diberikan pendidik kepada peserta didik.
3. Metode penemuan terbimbing adalah suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam meningkatkan pemahaman konsep dan rasa ingin tahu peserta didik sehingga terlibat aktif bekerja sama mencari, menggali, mengeksplorasi, mencoba-coba, menyelidiki dari berbagai keadaan untuk menemukan konsep secara mandiri. Pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing mendorong peserta didik untuk berpikir sendiri sehingga dapat menemukan prinsip umum, berdasarkan bahan yang difasilitasi pendidik.
4. LKPD matematika berbasis penemuan terbimbing adalah lembar kerja yang berisi ringkasan materi yang dapat dipelajari peserta didik yang memuat langkah-langkah menemukan konsep dalam setiap indikator pencapaian kompetensi yang dibuat dengan mengikuti langkah-langkah penemuan terbimbing yang telah ada dalam LKPD yang dirancang.
5. Pemahaman konsep adalah kemampuan dan kecakapan peserta didik dalam menerjemahkan, menafsirkan, dan menyimpulkan suatu konsep matematika berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dan tidak akan berhasil apabila peserta didik hanya menghafal konsep. Peserta didik membutuhkan kerangka berpikir

yang lebih dari sekedar menghafal yaitu mengaitkan antar konsep yang terdapat dalam suatu materi.

6. Karakter rasa ingin tahu adalah merupakan suatu keinginan untuk menyelidiki dan mencari tahu pengetahuan atau informasi baru sehingga peserta didik dapat mengeksplorasi kemampuannya dalam menyelesaikan masalah matematika.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Langkah-langkah pengembangan LKPD matematika berbasis penemuan terbimbing untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep dan rasa ingin tahu peserta didik kelas VIII materi prisma dan limas dikembangkan dengan model pengembangan *Richey and Klein* dengan tiga tahap pengembangan yaitu *planning* (perencanaan), *production* (produksi), dan *evaluation* (evaluasi). Ketiga tahapan tersebut telah dilakukan sebagaimana mestinya mengembangkan LKPD matematika berbasis penemuan terbimbing.
2. Produk LKPD matematika berbasis penemuan terbimbing ini telah dilakukan validasi oleh dua validator ahli materi dan dua validator ahli media dengan menggunakan lembar penilaian LKPD. Lembar penilaian LKPD ini meliputi lembar penilaian untuk ahli materi yang terdiri dari tiga komponen penilaian dengan 52 butir pernyataan dan lembar penilaian untuk ahli media yang terdiri dari satu komponen penilaian dengan 18 butir pernyataan.
3. LKPD matematika berbasis penemuan terbimbing untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep dan rasa ingin tahu peserta didik kelas VIII

materi prisma dan limas telah teruji **valid** dan layak diujicobakan dalam pembelajaran matematika dengan kategori kualitas **sangat baik** dengan rata-rata sebesar **194,5** berdasarkan ahli materi dan kategori **baik** dengan rata-rata sebesar **57** berdasarkan ahli media.

B. Saran

Adapun saran pemanfaatan dan pengembangan lebih lanjut dijabarkan sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan

- a. LKPD matematika berbasis penemuan terbimbing untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep dan rasa ingin tahu peserta didik kelas VIII materi prisma dan limas dapat digunakan dalam pembelajaran karena telah teruji valid dan mendapat penilaian sangat baik dari validator ahli materi serta penilaian baik dari validator ahli media.
- b. Untuk menghemat biaya pengadaan LKPD maka pengguna LKPD baik pendidik maupun peserta didik dapat dibagikan dalam bentuk *softcopy*.

2. Saran Pengembangan Lebih Lanjut

- a. Dari setiap aspek dapat ditingkatkan lagi kualitas pengembangannya baik dari segi kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, maupun desain dalam LKPD.
- b. Penyajian pembelajaran pada LKPD dibuat lebih komunikatif dan interaktif menyesuaikan karakteristik materi dan juga karakteristik peserta didik agar penyampaiannya dapat lebih baik

- c. LKPD matematika berbasis penemuan terbimbing untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep dan rasa ingin tahu peserta didik kelas VIII materi prisma dan limas dapat dikembangkan lebih lanjut sampai pada tahap ujicoba lapangan sehingga kualitas LKPD dapat teruji kepraktisan dan keefektifannya.
- d. LKPD matematika berbasis penemuan terbimbing ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melakukan eksperimen menggunakan kelas pembanding agar kualitas LKPD benar-benar teruji dalam hal pemanfaatan.
- e. LKPD dapat dikembangkan pula pada materi pokok dan jenjang pendidikan yang lainnya. LKPD ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan LKPD tersebut, tentunya dengan tetap memperhatikan kelebihan dan kekurangannya sehingga produk yang dihasilkan kedepannya dapat menjadi produk yang lebih baik.
- f. Perlu dipertimbangkan aspek ekonomis pada produk yang dikembangkan agar dapat digunakan oleh seluruh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, N. A. (2007). *Mudah Belajar Matematika 2: untuk Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Aningsih, & Asih, T. S. (2017). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Rasa Ingin Tahu Siswa pada Model Concept Attainment. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 6(2), 217-224.
- Asmaranti, W., Pratama, G. S., & Wisniarti. (2017). Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Pendidikan Karakter. *Proseding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 639-646.
- Azizah, F. R., Sujadi, I., & Chrisnawati, H. E. (2018). Penerapan Problem Based Learning pada Materi Luas Permukaan serta Volume Prisma dan Limas Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM)*, 2 (4), 298-306.
- Azwar, S. (2018). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, Y. K. (2015). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 117-124.
- Effendi, K. N. (2017). Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII pada Materi Kubus dan. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and*, 2, 87-94.
- Effendi, L. A. (2012). Pembelajaran Matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2), 1-10.
- Fathin, A. Z. (2017). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII pada Materi Balok dan Kubus*. Yogyakarta: Skripsi. Pendidikan Matematika. Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Sunan Kalijaga.
- Fauzi, A. R., Zainuddin, & Atok, R. A. (2017). Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Peduli Sosial melalui Discovery Learning. *Jurnal Teori dan Praktis Pembelajaran IPS, Universitas Negeri Malang*, 2(2), 27-36.

- Hadi, S., & Kasum, M. U. (2015). Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Memeriksa Berpasangan (Pair Checks). *Edu-Mat Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 59-66. Diambil kembali dari https://www.researchgate.net/publication/334621059_Pemahaman_Konsep_Matematika_Siswa_SMP_Melalui_Penerapan_Model_Pembelajaran_Kooperatif_Tipe_Memeriksa_Berpasangan_Pair_Checks
- Harleni, S., & Ningtias, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Pemahaman Konsep Matematis pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Budi Utomo Binjai Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 5, 59-66.
- Hasratuddin. (2014). Pembelajaran Matematika Sekarang dan yang akan Datang Berbasis Karakter. *Didaktik Matematika*, 1(2), 30-42.
- Hidayat, D. (2017). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis Pendidikan Matematika Realistik untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII pada Materi Pokok Segiempat*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Hudanagara, M. A., & Anita, I. (2018). Analisis Kesulitan yang Dialami Siswa SMP pada Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Pokok Bahasan Segitiga dan Segiempat. *JURNAL SILOGISME: Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya*, 3(1), 14-20.
- Hutagalung, R. (2017). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa melalui Pembelajaran Guided Discovery Berbasis Budaya Toba di SMP Negeri 1 Tukka. *Journal of Mathematics Education and Science*, 2(2).
- Jbeili, I. (2012). The Effect of Cooperative Learning with Metacognitive Scaffolding on Mathematics Conceptual Understanding and Procedural Fluency. *SPRING: International Journal for Research in Education (IJRE)* No. 32.
- Kemendikbud. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs. *Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan*.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kurniawan, A. P. (2015). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Surabaya: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel.

- Liani, D. A. (2016). *Perbandingan Model Pembelajaran Guided Discovery Learning dengan Guided Inquiry Learning terhadap Hasil Belajar Aspek Kognitif dan Afektif Siswa*. Bandar Lampung: Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.
- Markaban. (2006). *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat Pengembangan dan Penataan Guru Matematika.
- Maryanih, Afrilianto, & Rohaeti, E. E. (2018). Analisis Kesulitan Siswa SMP dalam Memahami Konsep Kubus Balok. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(4).
- Mauzana, N. (2016). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII MTs*. Banda Aceh: Skripsi. Prodi Pendidikan Matematika. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Ar-Raniry Darussalam.
- Mawaddah, S., & Maryanti, R. (2016). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning). *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 76-85.
- Monica, & Luzar, L. C. (2011, Oktober). Efek Warna dalam Dunia Desain dan Periklanan. *Humaniora*, 2 (2), 1084-1096.
- Nieveen, N., Akker, J. v., Branch, R. M., Gustafson, K., & Plomp, T. (1999). *Design Approaches and Tools in Education and Training*. London: Kluwer Academic Publisher.
- Nugroho, G. (2020). *Aplikasi Android Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada Materi Aljabar*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Pendidikan Matematika. Sains dan Teknologi. .
- Nugroho, H., & Meisaroh, L. (2009). *Matematika 2: SMP dan MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Nuharini, D., & Wahyuni, T. (2008). *Matematika Konsep dan Aplikasinya: untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Pengembangan, B. P. (2006). *Model Penilaian Kelas SMP*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pertiwi, I., & Marsigit, M. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika SMP di Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 153-165.

- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Purbasari, M., & Jakti, R. D. (2014, April). Warna Dingin Si Pemberi Nyaman. *Humaniora*, 5 (1), 1-549.
- Putri, W. R. (2014). *Efektivitas Penggunaan Modul Berbasis Kontekstual dengan Model Learning Start with A Question terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Keingintahuan Matematika Siswa SMP Kelas VIII*. Yogyakarta: Skripsi. Pendidikan Matematika. Sains dan Teknologi. UIN Sunan Kalijaga.
- Radiana, E. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Penemuan Terbimbing dengan Bantuan Software Geogebra untuk Siswa Kelas VIII SMPN 3 Padang Panjang*. Skripsi. Tadris Matematika. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Batusangkar.
- Rahaju, E. B., Sulaiman, R., S, T. Y., Kusri, Ismail, Maesuri, S., . . . Budiarto, M. T. (2008). *Contextual Teaching and Learning Matematika: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Rulandari, G. R. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II yang Dikombinasikan dengan Pembelajaran Berbasis Alat Peraga Sederhana untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII F SMP N 1 Bayat pada Materi Prisma dan Limas*. Yogyakarta: Skripsi. Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Darma, Yogyakarta. .
- RZ, Z. M., Kusmayadi, T. A., & Riyadi. (2014). Analisis Proses Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika Kelas X Ilmu Alam SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 2(6), 611-621.
- Samani, M., & Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saragih, S., & Afriati, V. (2012). Peningkatan Pemahaman Konsep Grafik Trigonometri Siswa SMK melalui Penemuan Terbimbing Melalui Penemuan Terbimbing Berbantuan Software Autograph. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(4), 368-381.
- Sari, P. P. (2014). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Penemuan Terbimbing pada Materi Lingkaran Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan. Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Bengkulu.

- Septriani, D. (2017). Pengembangan Lembar Kerja (LKS) Matematika Berbasis Kontekstual untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa SMP/MTs Kelas VIII pada Materi Prisma dan Limas. *Skripsi*.
- Setiawati, T. (2018). Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Pendidikan Agama Islam melalui Metode Permainan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 55-64.
- Siswanti, L. E. (2011). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Matematika Berbasis Komputer Menggunakan Video Compact Disc (VCD) Interaktif terhadap Pemahaman Konsep Luas dan Volume Bangun Ruang Sisi Datar*. Jakarta: Skripsi. Pendidikan Matematika., Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah.
- Siswono, T. Y., & Lastiningsih, N. (2007). *Matematika SMP dan MTs untuk Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, E. (2012). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Supliyadi, Baedhoni, M. I., & Wiyanto. (2017). Penerapan Model Guided Discovery Learning Berorientasi Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Profesi Keguruan* 3(2), 205-212.
- Sutrisno. (2012). Efektivitas Pembelajaran dengan Metode Penemuan Terbimbing terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(4).
- Suwaji, U. T. (2008). *Permasalahan Pembelajaran Geometri Ruang SMP dan Alternatif Pemecahannya*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahidah, N., Hasanuddin, & Hartono. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Model Pembelajaran Koperatif Tipe Kreatif-Produktif untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Negeri 21 Pekanbaru. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 1,1, 79-90.

- Widiasworo, E. (2017). *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning): secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Widoyoko, S. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, Utami, T. U., Destiniar, & Mulbasari. (2018). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repertition (AIR). *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI*, 431-435.
- Yohanes , R. S. (2011). Kontribusi Pendidikan Matematika dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Prosiding Pendidikan Matematika*, 1-12.
- Yuritantri, L. A. (2013). *Pembelajaran dengan Metode Guided Inquiry untuk Mengembangkan Rasa Ingin Tahu dan Keterampilan Komunikasi Siswa*. Semarang: Skripsi. Pendidikan Fisika. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang.
- Zahara, F. L. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Android Materi Logaritma untuk Memfasilitasi Pemahaman Konsep*. Skripsi. Pendidikan Matematika. Sains dan Teknologi. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 3.5

CURRICULUM VITAE PENULIS

Identitas Pribadi	
Nama Lengkap	: Depri Adelia
Tempat/Tanggal Lahir	: Jakarta, 9 Mei 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status Perkawinan	: Belum Menikah
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat Asal	: Ngropoh Jl. Wahid Hasyim Gang Pucung 1 No. 20 RT. 02 RW. 23 Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Golongan Darah	: AB
Nama Ibu	: Tri Winarti
Nama Ayah	: Drs. H. Muslich, S. Fil.
No. HP/WA	: 081646941475
Email	: depriadelia9598@gmail.com
Riwayat Pendidikan	
S1	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
SMA	: MAN Darussalam Ciamis (2013-2016)
SMP	: MTs Al-Fadlilayah Darussalam Ciamis (2010-2013)
SD	: SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta (2004-2010)
TK	: TK Roudlotul Athfal IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Riwayat Organisasi	
1.	Div. Minat Bakat HM-PS Pendidikan Matematika periode 2018/2019
2.	Bendahara Umum UKM PSM Gita Savana periode 2019/2020
Prestasi dan Penghargaan	
1.	Festival Merah Putih Virtual Choir 2020
2.	Indonesia Scholarship Festival 2019
3.	Lomba Paduan Suara 10 Sapta Gita Jaya Universitas Semarang 2018
4.	JCM Choir Competition 2017
Riwayat Magang	
1.	Program Latihan Profesi di MAN 1 Yogyakarta 2019
2.	Program Pengenalan Profesi Guru di MTs Negeri 5 Sleman 2019
3.	Program Pengenalan Profesi Guru di MTs Negeri 9 Bantul 2018
4.	Program Pengenalan Profesi Guru di SMA Negeri 5 Yogyakarta 2017